

DOKUMEN SOAL & KUNCI JAWABAN

UAS Farmakoterapi II Sem 4

Tingkat 2

Institusi: S1 FARMASI | Tgl Cetak: 8/7/2026

Kategori: Farmakoterapi II Sem 4

1. Mengapa pemberian Primakuin sangat penting pada pengobatan malaria yang disebabkan oleh Plasmodium vivax dan Plasmodium ovale?
 - A. Untuk membunuh stadium skizon darah yang resisten terhadap artemisin.
 - B. Untuk mengeradikasi bentuk hipnozoit di dalam sel hati guna mencegah kekambuhan (relaps).**
 - C. Untuk menurunkan demam dengan cepat melalui efek antipiretik.
 - D. Untuk mencegah terjadinya resistensi silang dengan obat antibiotik.
 - E. Untuk meningkatkan kadar hemoglobin pasien.
2. Fenomena 'Blackwater fever' pada malaria berat ditandai dengan urin berwarna gelap kehitaman. Mekanisme utama yang mendasari gejala klinis ini adalah:
 - A. Gagal ginjal akut prerenal akibat dehidrasi berat.
 - B. Hemolisis intravaskular masif yang melepaskan hemoglobin ke dalam sirkulasi darah dan diekskresikan melalui urin.**
 - C. Kerusakan langsung pada tubulus proksimal ginjal oleh toksin nyamuk.
 - D. Sumbatan empedu akibat hepatomegali.
 - E. Efek samping langsung dari penggunaan obat Kina.
3. Manakah dari kondisi berikut yang merupakan kontraindikasi mutlak pemberian Primakuin pada pasien malaria?
 - A. Hipertensi derajat berat
 - B. Defisiensi enzim Glucose-6-Phosphate Dehydrogenase (G6PD)**
 - C. Diabetes Melitus tipe 2
 - D. Gagal ginjal kronik stadium 2
 - E. Riwayat asma bronkial
4. Vektor utama penular penyakit malaria di Indonesia adalah nyamuk dari genus Anopheles. Pada waktu kapankah nyamuk ini aktif menggigit manusia?
 - A. Pagi hari (pukul 06.00 - 09.00)
 - B. Siang hari (pukul 12.00 - 14.00)
 - C. Sore hari menjelang maghrib
 - D. Malam hingga dini hari (pukul 18.00 - 04.00)**
 - E. Sepanjang hari tanpa mengenal waktu

5. Bercak kemerahan berbatas tegas dengan bagian tepi yang lebih aktif (eritematosa, papul, atau vesikel) dibandingkan bagian tengah yang tampak menyembuh (central healing) di area inguinal merupakan karakteristik dari:
- A. Tinea capitis
 - B. Tinea corporis
 - C. Tinea cruris**
 - D. Tinea unguium
 - E. Tinea pedis
6. Seorang ibu membawa bayi berusia 3 bulan dengan keluhan bercak putih tebal seperti sisa susu pada lidah dan mukosa pipi bagian dalam yang sulit dibersihkan dan berdarah saat dikerok. Diagnosis yang tepat adalah:
- A. Oral Thrushes (Kandidiasis Oral)**
 - B. Leukoplakia
 - C. Stomatitis Aftosa Recurrent
 - D. Lichen Planus
 - E. Geographic Tongue
7. Bagaimanakah mekanisme kerja obat antijamur golongan Azol (seperti Ketokonazol, Itrakonazol, Flukonazol)?
- A. Menghambat sintesis protein pada ribosom subunit 50S.
 - B. Menghambat enzim 14-alpha-demethylase sehingga mengganggu sintesis ergosterol pada membran sel jamur.**
 - C. Mengikat ergosterol secara langsung dan membentuk pori pada membran sel.
 - D. Menghambat sintesis dinding sel jamur melalui inhibisi beta-glucan synthase.
 - E. Menghambat replikasi DNA jamur melalui analog nukleosida.
8. Antijamur oral pilihan pertama untuk terapi Tinea Capitis (infeksi jamur pada kulit kepala) pada anak-anak yang memerlukan terapi sistemik adalah:
- A. Nistatin oral drop
 - B. Griseofulvin atau Terbinafin**
 - C. Amfoterisin B intravena
 - D. Mikonazol salep
 - E. Asam salisilat 3%
9. Anak laki-laki berusia 7 tahun mengeluhkan lemas, lesu, dan sulit berkonsentrasi di sekolah. Pemeriksaan fisik menunjukkan konjungtiva anemis. Hasil pemeriksaan feses menemukan telur cacing berbentuk oval dengan dinding transparan yang jernih dan berisi pembelahan sel (segmented ovum). Cacing penyebab kondisi ini adalah:
- A. Ascaris lumbricoides
 - B. Trichuris trichiura
 - C. Ancylostoma duodenale/Necator americanus (Cacing Tambang)**
 - D. Enterobius vermicularis
 - E. Taenia saginata

10. Manakah cacing di bawah ini yang penularannya terjadi secara aktif melalui penetrasi langsung larva filariform menembus kulit telanjang manusia (misalnya saat berjalan di tanah tanpa alas kaki)?
- A. *Ascaris lumbricoides*
 - B. *Trichuris trichiura*
 - C. Hookworm (Cacing Tambang)**
 - D. *Enterobius vermicularis*
 - E. *Taenia solium*
11. Seorang anak sering mengeluhkan gatal hebat di area perianal terutama pada malam hari, sehingga tidurnya terganggu. Metode diagnosis yang paling tepat dan sensitif untuk mendeteksi infeksi cacing ini adalah:
- A. Pemeriksaan apusan feses metode langsung
 - B. Metode Kato-Katz
 - C. Pemeriksaan 'Anal Swab' menggunakan perekat transparan (Cellotape/Scotch tape) di pagi hari**
 - D. Pemeriksaan darah tepi untuk melihat eosinofil
 - E. Biopsi jaringan perianal
12. Bagaimanakah mekanisme aksi utama dari Albendazol dan Mebendazol sebagai obat cacing (antihelmintik) spektrum luas?
- A. Menghambat asetilkolinesterase sehingga menyebabkan paralisis spastik cacing.
 - B. Menghambat polimerisasi mikrotubulus cacing dengan mengikat beta-tubulin, mengganggu ambilan glukosa, dan membunuh cacing secara perlahan.**
 - C. Meningkatkan permeabilitas membran sel cacing terhadap kalsium sehingga cacing hancur.
 - D. Menghambat sintesis asam folat pada cacing.
 - E. Menghambat enzim sitokrom P450 cacing.
13. Obat antihelmintik pilihan utama (drug of choice) untuk pengobatan massal maupun individu pada penyakit Filariasis yang disebabkan oleh *Wuchereria bancrofti* di Indonesia adalah:
- A. Mebendazol
 - B. Dietilkarbamasin (DEC)**
 - C. Prazikuantel
 - D. Pirantel Pamoat
 - E. Piperasin Sitrat
14. Seorang wanita datang dengan keluhan bercak kemerahan berbentuk bulat keunguan di lengan kanan atas yang selalu muncul di lokasi yang sama setiap kali ia meminum obat pereda nyeri asam mefenamat. Diagnosis klinis untuk kondisi ini adalah:
- A. Eritema Multiforme
 - B. Fixed Drug Eruption (FDE)**
 - C. Urtikaria Akut
 - D. Eritrodermia
 - E. Psoriasis Vulgaris

15. Pada kasus Drug Reaction with Eosinophilia and Systemic Symptoms (DRESS), organ viseral manakah yang paling sering mengalami kerusakan parah?
- A. Ginjal
 - B. Jantung
 - C. Hati (Hepar)**
 - D. Paru-paru
 - E. Pankreas
16. Tindakan pertama dan paling penting dalam manajemen pasien yang dicurigai mengalami reaksi obat kutaneus berat (Severe Cutaneous Adverse Reactions/SCARs) adalah:
- A. Memberikan antibiotik spektrum luas
 - B. Menghentikan segera semua obat yang dicurigai (suspected drug)**
 - C. Melakukan biopsi kulit segera di IGD
 - D. Memberikan kompres hangat di seluruh tubuh
 - E. Melakukan vaksinasi ulang
17. Kriteria diagnosis DRESS meliputi gejala sistemik di bawah ini, KECUALI:
- A. Demam
 - B. Limfadenopati
 - C. Eosinofilia
 - D. Hepatitis
 - E. Trombositopenia berat tanpa sebab lain**
18. Manakah spesies Plasmodium yang dapat menyebabkan malaria berat dengan komplikasi cerebral malaria, anemia berat, dan gagal ginjal akut (blackwater fever)?
- A. Plasmodium vivax
 - B. Plasmodium ovale
 - C. Plasmodium malariae
 - D. Plasmodium falciparum**
 - E. Plasmodium knowlesi
19. Bentuk dari Plasmodium vivax dan Plasmodium ovale yang dapat tertidur di dalam sel hati (hepar) dan menyebabkan relaps di kemudian hari disebut:
- A. Merozoit
 - B. Skizon
 - C. Hipnozoit**
 - D. Trofozoit
 - E. Gametosit
20. Seorang remaja mengeluhkan bercak putih bersisik halus di punggungnya yang terasa gatal saat berkeringat. Pemeriksaan lampu Wood menunjukkan fluoresensi kuning keemasan. Jamur penyebab kondisi ini adalah:
- A. Trichophyton rubrum
 - B. Malassezia furfur**
 - C. Candida albicans

- D. *Microsporum canis*
- E. *Aspergillus fumigatus*

21. Infeksi jamur dermatofitosis yang menyerang jaringan rambut dan kulit kepala disebut:

- A. *Tinea Corporis*
- B. *Tinea Capitis***
- C. *Tinea Barbae*
- D. *Tinea Unguium*
- E. *Tinea Pedis*

22. Manakah obat antijamur golongan azol sistemik pilihan utama untuk terapi Meningitis Kriptokokus pada fase rumatan (maintenance) karena kemampuannya menembus sawar darah otak dengan baik?

- A. Ketokonazol
- B. Flukonazol**
- C. Nistatin
- D. Griseofulvin
- E. Amfoterisin B

23. Manakah spesies cacing tambang (Hookworm) yang dapat menyebabkan anemia defisiensi besi berat karena kemampuannya menghisap darah di mukosa usus halus manusia?

- A. *Ascaris lumbricoides*
- B. *Necator americanus***
- C. *Trichuris trichiura*
- D. *Enterobius vermicularis*
- E. *Strongyloides stercoralis*

24. Apakah obat antihelminthik pilihan utama (broad spectrum) yang bekerja dengan cara menghambat polimerisasi tubulus sitoplasma cacing sehingga cacing kehabisan energi dan mati?

- A. Pirantel Pamoat
- B. Mebendazol / Albendazol**
- C. Prazikuantel
- D. Dietilkarbamasin (DEC)
- E. Ivermektin

25. Gejala klinis 'Cutaneous Larva Migrans' (creeping eruption) berupa lesi linier kemerahan yang menjalar dan gatal pada kulit disebabkan oleh:

- A. Invasi mikrofilaria ke jaringan kulit subkutan
- B. Migrasi larva cacing tambang hewan (misal *Ancylostoma caninum*) yang salah hospes pada kulit manusia**
- C. Penetrasi telur cacing *Ascaris lumbricoides* melalui pori-pori kulit
- D. Gigitan nyamuk *Mansonia* yang membawa parasit cacing
- E. Sisa toksin dari cacing kremi yang digaruk oleh pasien

Kategori: Farmakoterapi II Sem 4

26. Penggunaan emolien (pelembap) sangat krusial dalam memperbaiki sawar kulit (skin barrier) pasien dermatitis atopik. Jika seorang pasien juga harus menggunakan tabir surya pada siang hari, bagaimanakah aturan pemakaian emolien yang tepat bersama tabir surya tersebut?
- A. Emolien diaplikasikan segera setelah memakai tabir surya.
 - B. Emolien diaplikasikan setengah jam sebelum memakai tabir surya.**
 - C. Emolien dicampur bersama tabir surya sebelum dioleskan ke kulit.
 - D. Emolien digunakan hanya pada malam hari dan tabir surya pada siang hari.
 - E. Emolien diaplikasikan minimal dua jam setelah penggunaan tabir surya.
27. Tatalaksana terapi dermatitis atopik meliputi hal-hal berikut, kecuali ...
- A. Penghindaran pencetus
 - B. Pengurangan gatal menjadi seminimal mungkin
 - C. Perbaikan sawar kulit (skin barrier)
 - D. Obat anti-inflamasi
 - E. Pemberian antibiotik rutin tanpa indikasi infeksi**
28. Seorang pasien anak berusia 5 tahun dibawa ke apotek dengan keluhan gatal dan kemerahan pada area lipatan siku dan lipatan lututnya. Berdasarkan klasifikasi lokasi manifestasi klinis Dermatitis Atopik (DA), area yang mengalami lesi pada pasien tersebut termasuk dalam kategori...
- A. Telapak tangan dan kaki
 - B. Permukaan ekstensor ekstremitas
 - C. Skalp dan badan
 - D. Wajah (dahi, pipi, dagu)
 - E. Permukaan fleksor ekstremitas**
29. Dalam tatalaksana terapi farmakologi dermatitis atopik, golongan obat manakah yang hingga saat ini masih menjadi pilihan utama (lini pertama) untuk mengatasi inflamasi akut?
- A. Inhibitor kalsineurin topikal
 - B. Preparat tar batubara (coal tar)
 - C. Steroid topikal**
 - D. Imunosupresan sistemik
 - E. Antihistamin sedatif
30. Golongan inhibitor kalsineurin topikal seperti takrolimus dan pimekrolimus disetujui oleh FDA sebagai lini kedua untuk kasus DA derajat sedang hingga berat. Berapakah batas usia minimal pasien imunokompeten yang diperbolehkan menggunakan obat golongan ini untuk jangka pendek dan tidak terus-menerus?
- A. 6 bulan
 - B. 1 tahun
 - C. 2 tahun**
 - D. 5 tahun
 - E. 12 tahun

31. Edukasi mengenai terapi non-farmakologi sangat penting disampaikan oleh seorang apoteker kepada keluarga pasien DA. Karakteristik sabun atau pembersih badan yang paling tepat disarankan untuk menjaga kelembapan kulit penderita dermatitis atopik adalah...
- A. Pembersih dengan pH tinggi (basa) agar kuman mati.
 - B. Pembersih non-sabun dengan pH netral-rendah, hipoalergenik, dan bebas pewangi.**
 - C. Sabun antiseptik cair yang mengandung alkohol tinggi.
 - D. Sabun kecantikan dengan kandungan pewangi (fragrance) yang kuat.
 - E. Sabun batang konvensional yang menghasilkan banyak busa.
32. Seorang pasien dengan Dermatitis Atopik (DA) mengalami gatal yang semakin parah setelah terpapar mikroba tertentu. Berdasarkan acuan materi, mikroba manakah yang sering bertindak sebagai superantigen maupun patogen dalam mencetuskan gatal pada pasien DA?
- A. Candida species
 - B. Pityrosporum ovale
 - C. Staphylococcus aureus**
 - D. Dermatofita
 - E. Streptococcus pyogenes
33. Seorang penderita DA mengalami eksaserbasi akut atau flare dengan derajat dermatitis sedang-berat. Untuk meningkatkan hidrasi kulit serta mengoptimalkan penyerapan kortikosteroid topikal pada ekstremitas, metode tatalaksana non-farmakologi apakah yang disarankan?
- A. erapi balutan basah (wet-wrap) menggunakan balutan elastis lembap dan dressing oklusif**
 - B. Berendam di air pegunungan asam selama lebih dari 30 menit
 - C. Pengaplikasian sabun antiseptik secara liberal di seluruh tubuh
 - D. Menggosok kulit dengan handuk kasar setelah mandi air panas
 - E. Menambahkan minyak dan zat aditif lain dalam jumlah banyak ke air mandi
34. Acne vulgaris (AV) didefinisikan sebagai penyakit inflamasi kronik yang menyerang suatu unit anatomi tertentu pada kulit. Apakah nama unit anatomi yang menjadi lokasi utama terjadinya patogenesis jerawat tersebut?
- A. Unit keratinosit epidermis
 - B. Kelenjar keringat ekrin
 - C. Unit pilosebacea**
 - D. Lapisan dermis-hipodermis
 - E. Kelenjar apokrin
35. Seorang pasien wanita berusia 27 tahun datang ke klinik dengan keluhan jerawat yang baru pertama kali muncul secara signifikan pada usia ini. Pasien tidak memiliki riwayat jerawat parah saat remaja. Berdasarkan waktu terjadinya, kondisi pasien tersebut termasuk ke dalam kategori...
- A. Acne vulgaris menetap
 - B. Acne vulgaris awitan lambat**
 - C. Acne vulgaris konglobata
 - D. Acne vulgaris tipe papulopustular
 - E. Acne vulgaris self-limited

36. Manakah karakteristik lesi di bawah ini yang paling tepat menggambarkan bentuk dari closed comedo (komedo tertutup)?
- A. Tampak sebagai blackhead berukuran 2 hingga 5 mm dengan bagian atas gelap
 - B. Merupakan lesi menonjol berisi nanah (pus) dengan diameter kurang dari 5 mm
 - C. Merupakan lesi padat, nyeri, dan terletak di lapisan kulit bagian dalam
 - D. Tampak sebagai whitehead berukuran 1 hingga 2 mm dan mudah terlihat saat kulit diregangkan**
 - E. Merupakan lesi stabil yang isi komedonya menonjol keluar
37. Salah satu lesi inflamasi jerawat yang paling parah adalah nodul. Apabila proses inflamasi pada lesi nodul ini terus berlanjut secara mendalam di jaringan dermis, dampak klinis jangka panjang yang paling dikhawatirkan dapat terjadi adalah...
- A. Resolusi lesi spontan dalam beberapa hari tanpa bekas
 - B. Terbentuknya komedo terbuka (blackhead) yang besar
 - C. Pembentukan jaringan parut (scar)**
 - D. Penurunan sekresi hormon androgen lokal
 - E. Hilangnya folikel rambut secara permanen di seluruh wajah
38. Apoteker sedang memberikan konseling obat kepada pasien yang mendapatkan terapi retinoid topikal. Mekanisme kerja utama dari golongan retinoid topikal (turunan vitamin A) dalam mengatasi jerawat adalah...
- A. Bertindak sebagai oksidator kuat yang langsung membunuh koloni bakteri *C. acnes*
 - B. Menormalkan keratinisasi folikel dan menurunkan kohesif keratinosit untuk mengurangi oklusi folikel**
 - C. Menekan sekresi hormon androgen secara sistemik dari kelenjar adrenal
 - D. Memberikan balutan oklusif untuk menghidrasi unit pilosebacea secara instan
 - E. Memperbaiki kerusakan skin barrier dengan cara meningkatkan produksi sebum alami
39. Berdasarkan panduan tatalaksana terkini oleh Hazel 2019, manakah rekomendasi terapi pilihan pertama (first-line) yang paling tepat untuk kondisi pasien dengan diagnosis jerawat Papulopustular Ringan?
- A. Monoterapi menggunakan antibiotik topikal klindamisin saja
 - B. Kombinasi Klindamisin Topikal-BPO atau kombinasi Adapalene-BPO**
 - C. Penggunaan antibiotik oral yang dikombinasikan dengan isotretinoin oral
 - D. Monoterapi dengan asam azelat (azelaic acid) tanpa tambahan obat lain
 - E. Pemberian anti-androgen oral bersama BPO
40. Acne vulgaris umumnya lebih dikenal oleh masyarakat awam sebagai penyakit kulit yang dapat sembuh sendiri seiring berjalannya waktu. Apakah istilah medis atau ilmiah yang digunakan untuk menggambarkan sifat penyakit yang dapat sembuh sendiri tersebut?
- A. Chronic disease
 - B. Self-limited disease**
 - C. Infectious disease
 - D. Genetic predisposition
 - E. Refractory disease

41. Seorang pasien laki-laki berusia 34 tahun mengalami lesi makula hiperpigmentasi berbentuk bulat, soliter, berulang di tempat yang sama (lengan bawah kanan) setiap kali mengonsumsi parasetamol. Apakah diagnosis yang paling tepat?
- A. Stevens-Johnson Syndrome (SJS)
 - B. Toxic Epidermal Necrolysis (TEN)
 - C. Fixed Drug Eruption (FDE)**
 - D. Drug Reaction with Eosinophilia and Systemic Symptoms (DRESS)
 - E. Eritema Multiforme
42. Manakah pernyataan yang tepat mengenai perbedaan utama antara Stevens-Johnson Syndrome (SJS) dan Toxic Epidermal Necrolysis (TEN)?
- A. SJS disebabkan oleh bakteri, sedangkan TEN disebabkan oleh virus.
 - B. SJS melibatkan pelepasan epidermis < 10% luas permukaan tubuh, sedangkan TEN melibatkan > 30% luas permukaan tubuh.**
 - C. SJS hanya mengenai area mukosa oral, sedangkan TEN mengenai seluruh mukosa tubuh.
 - D. TEN memiliki prognosis yang jauh lebih baik daripada SJS.
 - E. SJS dimediasi oleh sel T sitotoksik, sedangkan TEN dimediasi oleh antibodi IgE.
43. Reaksi hipersensitivitas tipe berapakah yang mendasari patofisiologi terjadinya Stevens-Johnson Syndrome (SJS) yang diperantarai oleh sel T sitotoksik?
- A. Tipe I (Anafilaktik)
 - B. Tipe II (Sitotoksik diperantarai antibodi)
 - C. Tipe III (Kompleks Imun)
 - D. Tipe IV (Delayed Type Hypersensitivity)**
 - E. Tipe V (Stimulatory)
44. Seorang pria 45 tahun dirawat dengan TEN akibat konsumsi Karbamazepin. Luas permukaan kulit yang mengalami epidermolisis adalah 40%. Manakah tindakan awal yang paling krusial dalam manajemen pasien ini?
- A. Pemberian antibiotik spektrum luas dosis tinggi secara profilaksis.
 - B. Penghentian segera obat yang dicurigai, resusitasi cairan, dan perawatan luka steril seperti pasien luka bakar.**
 - C. Pemberian salep kortikosteroid potensi kuat di seluruh area tubuh.
 - D. Debridement agresif di kamar operasi menggunakan anestesi umum.
 - E. Pemberian antihistamin oral generasi pertama.
45. Golongan obat manakah di bawah ini yang dikenal memiliki risiko tertinggi menyebabkan kejadian SJS dan TEN dalam praktik klinis?
- A. Beta-blocker dan ACE-Inhibitor
 - B. Antikonvulsan (Karbamazepin, Fenitoin) dan Allopurinol**
 - C. Statins (Simvastatin, Atorvastatin)
 - D. Antasida dan Proton Pump Inhibitors
 - E. Vitamin B kompleks

46. Pasien dengan manifestasi ruam makulopapular (eksantematosa) ringan akibat alergi Amoksisilin umumnya timbul dalam waktu berapa lama setelah paparan obat pertama kali?
- A. 1-3 menit
 - B. 30 menit - 2 jam
 - C. 7-14 hari**
 - D. 6 bulan
 - E. 1 tahun
47. Seorang petualang kembali dari Papua dengan keluhan demam tinggi yang muncul setiap 48 jam (demam tersiana), menggigil, dan berkeringat. Spesies apakah yang menginfeksi pasien?
- A. Plasmodium falciparum
 - B. Plasmodium vivax**
 - C. Plasmodium malariae
 - D. Plasmodium ovale
 - E. Plasmodium knowlesi
48. Bentuk infeksius dari parasit Plasmodium yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk Anopheles betina dinamakan:
- A. Trofozoit
 - B. Merozoit
 - C. Sporozoit**
 - D. Gametosit
 - E. Skizon
49. Manakah di bawah ini yang merupakan regimen terapi lini pertama standar menurut Kemenkes untuk malaria falciparum tanpa komplikasi?
- A. Klorokuin tunggal selama 3 hari
 - B. Kombinasi Berbasis Artemisinin (Artesunat + Amodiakuin atau Dihidroartemisin + Piperakuin) ditambah Primaquine**
 - C. Kina intravena selama 7 hari
 - D. Sulfadoksin-Pyrimetamin (SP) dosis tunggal
 - E. Tetrasiklin ditambah Doksisiklin
50. Kondisi 'Malaria Selebral' yang ditandai dengan penurunan kesadaran atau koma merupakan komplikasi berbahaya yang paling sering disebabkan oleh infeksi spesies:
- A. Plasmodium vivax
 - B. Plasmodium malariae
 - C. Plasmodium falciparum**
 - D. Plasmodium ovale
 - E. Plasmodium kurnia